

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat membuat masyarakat semakin mudah memperoleh informasi dengan cepat. Perkembangan ini secara tidak langsung mengharuskan masyarakat mencari informasi agar tidak ketinggalan zaman. Salah satu proses pencarian informasi yang paling efektif dan mudah dilakukan adalah membaca. Kegiatan membaca hendaknya diajarkan kepada anak-anak sedini mungkin. Hal ini dilakukan guna menanamkan kebiasaan membaca pada anak, agar mereka terbiasa membaca dan menganggap bahwa membaca adalah suatu hal yang penting dalam kehidupannya sehari-hari. Minat membaca merupakan suatu kecenderungan mental yang aktif untuk memahami pola berbahasa guna memperoleh informasi yang berkaitan erat dengan kemauan, perasaan senang sehingga berpotensi memungkinkan individu untuk memilih apa yang datang dari luar dirinya¹.

UNESCO menyatakan bahwa Indonesia menempati urutan kedua dari bawah di dunia untuk literasi, dimana menunjukkan bahwa minat membaca yang masih rendah. Dari 1.000 orang Indonesia, hanya satu yang rajin membaca. Data UNESCO menunjukkan bahwa preferensi membaca masyarakat Indonesia sangat rendah, hanya 0,001%. Menurut studi lain yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016, Ranking of World's Most

¹ Baidhawi, Muhammad. Supyan Sauri., dan Cahya Syaodih. 2022. Manajemen Perpustakaan Daerah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa: Studi Deskriptif Analisis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Volume V; Nomor VIII; 3060-3069)

Readable Countries, Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara dalam hal preferensi membaca, yaitu di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61)². Tingkat minat baca masyarakat Indonesia sebesar 25,1% atau dapat dikategorikan rendah, menurut penelitian yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) yang dilakukan di 12 provinsi dan 28 kabupaten atau kota, yang mencakup 75% dari wilayah Indonesia. Namun, data UNDP tahun 2014 menunjukkan bahwa Indonesia adalah salah satu negara yang berhasil mengurangi jumlah buta huruf. Tingkat kemelekaran huruf untuk dewasa adalah 92,8% dan untuk remaja 98,8%³.

Oleh karena itu, pemerintah harus mendorong masyarakat untuk menjadi lebih tertarik dan menjadi lebih terbiasa membaca untuk meningkatkan wawasan dan mengubah cara mereka berpikir. Pemajuan penyelenggaraan pemerintah daerah, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 Pasal 1(7), merupakan upaya pemerintah dan/atau aparat pemerintah daerah untuk meningkatkan minat baca masyarakat⁴. Perpustakaan adalah salah satu lembaga yang diwajibkan untuk melakukan pembinaan minat baca.

² Fitriyanti. Bety., dan Dalilan. 2021. Strategi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Dalam Pemberdayaan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Siderejo Ditinjau Dari Analisis SWOT. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Volume II; Nomor II; 85-91)

³ Baidhawi, Muhammad. Supyan Sauri., dan Cahya Syaodih. 2022. Manajemen Perpustakaan Daerah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa: Studi Deskriptif Analisis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Volume V; Nomor VIII; 3060-3069)

⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Perpustakaan adalah unit kerja yang terdiri dari berbagai departemen, termasuk pengembangan koleksi, pengelolaan koleksi, pelayanan pengguna, dan pemeliharaan infrastruktur. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, perpustakaan juga dituntut untuk semakin berkembang dalam meningkatkan kualitasnya. Hal ini sesuai dengan salah satu Hukum Dasar Perpustakaan yang diungkapkan oleh S.R. Ranganathan menyebutkan bahwa *library is growing organisme*, yang artinya perpustakaan adalah organisasi yang terus menerus berkembang, terus melakukan transformasi dan inovasi baru dari waktu ke waktu yang tidak hanya berdiam diri saja⁵.

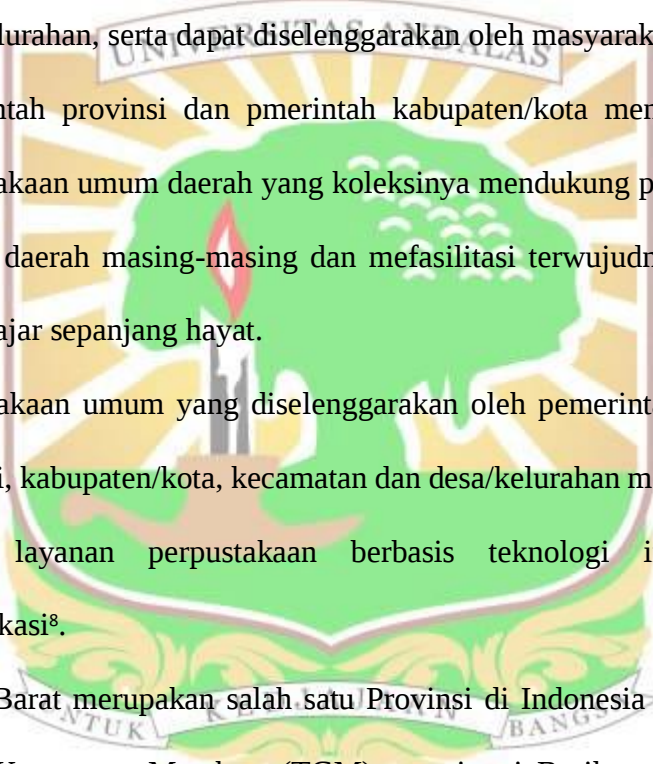
Untuk memenuhi kebutuhan informasi dan menciptakan masyarakat yang sadar informasi perpustakaan harus mampu menjangkau semua daerah dan golongan yang ada. Untuk mencapai tujuan ini, perpustakaan harus mampu menjangkau semua orang. Atas dasar gagasan ini, perpustakaan di Indonesia dibangun secara luas dan menyeluruh⁶. Menurut Pasal 20 Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 “Perpustakaan terdiri atas Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus”⁷. Dari berbagai jenis perpustakaan yang ada di Indonesia, Perpustakaan Umum adalah jenis perpustakaan yang bertanggung jawab atas kegemaran membaca.

⁵ <https://unair.ac.id/tidak-hanya-jadi-tempat-baca-perpustakaan-desa-juga-sebagai-tempat-pemberdayaan-masyarakat/>

⁶ Rahma, Nurida Maulidia. Ratih., dan Niken. 2020. Strategi Peningkatan Minat Baca Anak. *Jurnal Administrasi Publik*. Volume III; Nomor V; 763-769)

⁷ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Perpustakaan Umum diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, atau status social ekonomi, Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, pasal 1 ayat 6 dengan mengacu pada Undang-Undang Perpustakaan dapat dijelaskan bahwa:

- 
- a. Perpustakaan umum diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten/kota, desa/kelurahan, serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat.
 - b. Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota menyelenggarakan perpustakaan umum daerah yang koleksinya mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.
 - c. Perpustakaan umum yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan mengembangkan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi⁸.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki angka Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) yang tinggi. Berikut adalah data nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) di 34 provinsi berdasarkan data dari Perpustakaan Nasional pada tahun 2022:

⁸ Ibid.,

Tabel 1. 1

Data Tingkat Kegemaran Membaca 34 Provinsi Tahun 2022

	Provinsi	Tingkat Kegemaran Membaca	Kategori Penilaian
1	Aceh	65, 85	Tinggi
2	Sumatera Utara	64, 70	Tinggi
3	Sumatera Barat	66, 87	Tinggi
4	Riau	64, 23	Tinggi
5	Jambi	63, 75	Tinggi
6	Sumatera Selatan	61, 52	Tinggi
7	Bengkulu	64, 16	Tinggi
8	Lampung	64, 19	Tinggi
9	Kep. Bangka Belitung	63, 08	Tinggi
10	Kepulauan Riau	62, 02	Tinggi
11	DKI Jakarta	68, 71	Tinggi
12	Jawa Barat	70, 10	Tinggi
13	Jawa Tengah	70, 96	Tinggi
14	DI. Yogyakarta	72, 29	Tinggi
15	Jawa Timur	68, 54	Tinggi
16	Banten	65, 70	Tinggi
17	Bali	65, 59	Tinggi
18	Nusa Tenggara Barat	60, 97	Tinggi
19	Nusa Tenggara Timur	64, 84	Tinggi
20	Kalimantan Barat	64, 10	Tinggi
21	Kalimantan Tengah	63, 82	Tinggi
22	Kalimantan Selatan	64, 95	Tinggi
23	Kalimantan Timur	66, 84	Tinggi
24	Kalimantan Utara	60, 70	Tinggi

25	Sulawesi Utara	55, 58	Sedang
26	Sulawesi Tengah	56, 86	Sedang
27	Sulawesi Selatan	67, 62	Tinggi
28	Sulawesi Tenggara	65, 23	Tinggi
29	Gorontalo	58, 72	Sedang
30	Sulawesi Barat	59, 14	Sedang
31	Maluku	56, 88	Sedang
32	Maluku Utara	62, 32	Tinggi
33	Papua Barat	54, 81	Sedang
34	Papua	55, 93	Sedang

Sumber: Perpustakaan Nasional

Dari Tabel 1.1 diatas bisa dilihat bahwa Tingkat Kegemaran Membaca masyarakat Sumatera Barat pada tahun 2022 berada diangka 61,15 dengan kategori penilaian Tinggi. Angka Tingkat Kegemaran Membaca tersebut naik dari tahun sebelumnya yang hanya 61,15. Dengan adanya capaian tersebut, maka Sumatera Barat secara nasional naik menjadi peringkat 7 nasional yang dulunya berada di peringkat 15 pada 2021.

Kota Padang adalah salah satu daerah di Provinsi Sumatera Barat yang mengalami kenaikan tingkat gemar membaca dalam tiga tahun terakhir. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional, pada tahun 2022, Kota Padang menduduki peringkat dua antar Kabupaten/Kota. Survei yang dilakukan Perpustakaan Nasional mengambil tiga daerah tertinggi dalam tingkat gemar membacanya.

Tabel 1. 2

TGM 3 Daerah Tertinggi di Provinsi Sumatera Barat

No	Nama	Persentase
1	Kabupaten Agam	69,41%
2	Kota Padang	66,49%
3	Kabupaten Pesisir Selatan	64,71%

Sumber: Perpustakaan Umum Kota Padang

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa angka TGM Kota Padang menduduki peringkat ke-2 setelah Kabupaten Agam. Hal ini merupakan capaian yang sangat bagus mengingat kondisi bangunan serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kota Padang jauh tertinggal dari Kabupaten Agam dan Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya penilaian kondisi perpustakaan daerah kab/kota yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional.

Tabel 1. 3

Kondisi Perpustakaan Kab/Kota di Sumatera Barat

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Kabupaten Agam	65,28	Baik
2	Kabupaten Pesisir Selatan	73,39	Baik
3	Kota Padang	52,43	Kurang Baik

Sumber: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kondisi perpustakaan Kota Padang jauh tertinggal oleh dua kabupaten lainnya. Hal ini dikarenakan perpustakaan Umum Kota Padang belum memiliki gedung sendiri dan masih menumpang di tanah milik pemerintahan Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan Kabupaten Agam dan Pesisir Selatan bangunan perpustakaannya sudah bagus serta

sarana dan prasarananya juga sudah lengkap. Karena bangunan yang dimiliki Perpustakaan Umum Kota Padang kurang memadai, banyak masyarakat yang jarang berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota Padang. Sehingga Perpustakaan Umum Kota Padang mencari cara agar bisa mendekatkan diri dengan masyarakat yaitu dengan Perpustakaan Keliling. Hal ini disampaikan oleh Kabid Perpustakaan yang menyebutkan bahwa:

“Mengingat kondisi perpustakaan yang kurang bagus membuat masyarakat jarang berkunjung ke perpustakaan umum kota padang, oleh karena itu perpustakaan umum kota padang melakukan jemput bola dengan mengadakan perpustakaan keliling yang rutin dilaksanakan setiap minggunya, baik itu ke sekolah-sekolah, taman bacaan, panti asuhan, hingga lapas”⁹.

Kegiatan aktif Perpustakaan Keliling yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Padang membuat angka Tingkat Gemar Membaca masyarakat Kota Padang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Tabel 1. 4
Peningkatan Jumlah Minat Baca di Kota Padang

No	Tahun	Persentase
1	2020	50%
2	2021	58,95%
3	2022	66,49%

Sumber: Perpustakaan Umum Kota Padang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat kegemaran membaca masyarakat Kota Padang terus mengalami peningkatan. Hal ini juga diperkuat dengan adanya berita yang dikeluarkan oleh kantor berita ANTARA yang menjelaskan bahwa

⁹ Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Perpustakaan Kota Padang. Pada 29/05/2023 pada pukul 13.00-13.30 WIB

Tingkat Kegemaran Membaca masyarakat Kota Padang naik sebanyak 7,54 poin. Menurut Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Feri Mulyani Hamit pada Selasa, 10 Januari 2023 menyebutkan¹⁰.

“Survei mengukur tingkat kegemaran membaca menggunakan beberapa indikator diantaranya berapa lama warga mengakses internet dalam satu minggu, begitu juga berapa banyak buku yang dibaca dalam satu minggu”.

Perpustakaan Umum Kota Padang secara resmi terbentuk pada bulan Mei tahun 2005 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang No. 13 Tahun 2005. Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah No. 17 Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja, Inspektorat, Pencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kota Padang, nama lembaganya berubah menjadi Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang, yang merupakan tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2007.

Perpustakaan Umum Kota Padang bertugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perpustakaan. Koleksi Perpustakaan Umum Kota Padang terus bertambah seiring dengan pengadaan koleksi dan sumbangan dari Perpustakaan Nasional RI dan Dinas Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Barat. Gedung layanan Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang pada tanggal 8 Desember tahun 2018 sampai dengan saat ini tahun 2022 menempati Gedung Milik Provinsi Sumatera Barat yang beralamat Jl. Batang Anai No. 12 Komplek GOR Haji Agus Salim Kota Padang dan terpisah dari sekretariat Dinas

¹⁰m.antaranews.com. (2023, 10 Januari). Tingkat kegemaran membaca masyarakat Kota Padang meningkat. <https://www.antaranews.com/video/3343563/tingkat-kegemaran-membaca-masyarakat-kota-padang-meningkat>

Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang yang beralamat Jl. Sudirman No. 1 Kota Padang.

Peningkatan angka tingkat gemar membaca masyarakat kota padang setiap tahunnya tentu saja tidak terlepas dari adanya usaha yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang, yaitu adanya program perpustakaan keliling. Untuk mendapatkan hasil maksimal, setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan membutuhkan manajemen program yang baik. Menurut Ricky W. Griffin mengatakan manajemen dapat dilihat dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*) dan pengawasan (*controlling*).

Perencanaan Program Perpustakaan Keliling merupakan program dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Program Perpustakaan Keliling dilakukan oleh seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia, salah satunya yaitu Kota Padang. Pada perencanaan Program Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 96.078.600 yang berasal dari APBD dengan jumlah total anggaran keseluruhan sebesar Rp. 245.467.450.

Program Perpustakaan Keliling ini dilaksanakan oleh bidang Perpustakaan yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang melalui SK penunjukan oleh Kepala Dinas. Penanggung jawab dari program ini adalah Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. Program perpustakaan keliling dibentuk sekitar tahun 2008 dengan tujuan untuk mendekatkan masyarakat terhadap perpustakaan karena tidak setiap daerah terutama kelurahan Kota Padang

memiliki perpustakaan untuk mendapatkan informasi. Selain itu perpustakaan keliling dibentuk bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca di masyarakat. Latar belakang tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan Kadis Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang seperti berikut ini:

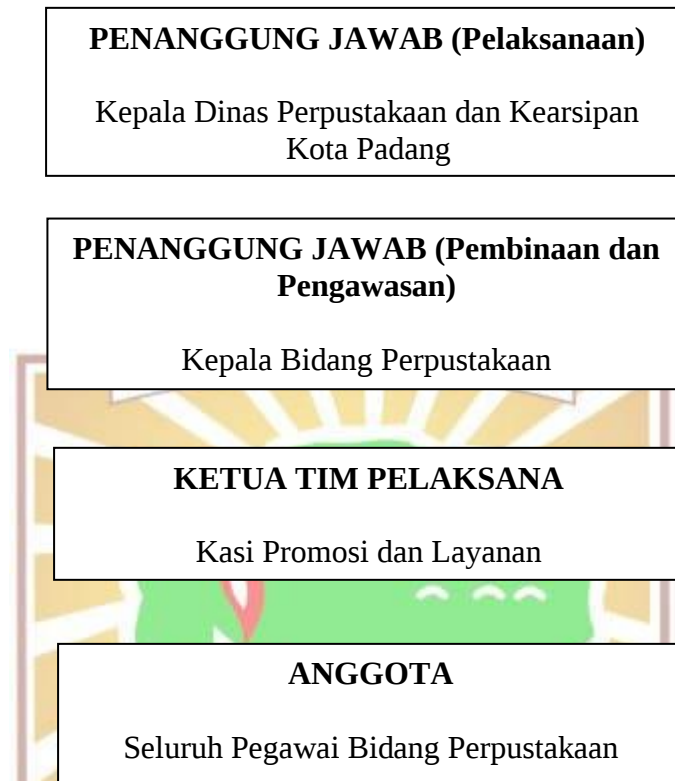
“Perpustakaan keliling itu dibentuk untuk mendekatkan masyarakat terhadap perpustakaan karena tidak semua tempat terutama di kelurahan itu punya prpustakaan. Selain itu juga, perstakaan keliling ini untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat baca masyarakat”¹¹.

Fakta dilapangan juga menjelaskan bahwa karena gedung perpustakaan yang sering berpindah-pindah dan masih belum permanen sehingga saat ini masih menumpang di tanah milik pemerintah provinsi membuat masyarakat tidak terlalu mengetahui letak Perpustakaan Umum Kota Padang. Hal ini juga yang masih menjadi persoalan hingga saat ini. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya program perpustakaan keliling tersebut sekaligus untuk memberitahukan kepada masyarakat letak lokasi Perpustakaan Umum Kota Padang.

Dalam melaksanakan program perpustakaan keliling, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang memberikan tugas dan tanggung jawab pada Bidang Perpustakaan. Bidang Perpustakaan memiliki tugas dan fungsi khusus untuk menunjang perpustakaan keliling, untuk melaksanakan fungsi pengorganisasian, Bidang Perpustakaan memiliki pembagian kerja sebagai berikut:

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibuk Feri Mulyani Hamid, Kadis Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. Pada tanggal 27/03/2023, Pukul 11.00 WIB

Gambar 1. 1 Struktur Pelaksana Program Perpustakaan Keliling



Sumber: Olahan Peneliti Tahun 2023

Program Perpustakaan Keliling yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang dengan menjalankan beberapa prosedur pelaksanaan program yang dimulai dengan mengirimkan surat berisi lampiran nama-nama Sekolah Dasar yang menjadi target kunjungan Perpustakaan Keliling kepada Dinas Pendidikan Kota Padang, membuat Surat Perintah Tugas, melakukan kunjungan Pustaka Keliling, dan evaluasi dalam bentuk membuat Surat Pertanggungjawaban. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 5

Prosedur Pelaksanaan Program Perpustakaan Keliling

No	Prosedur	Aktor	Sasaran
1	Mengirim surat kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang
2	Membuat SPT (Surat Perintah Tugas)	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang	Kepala Dinas dan Kepala Bidang Perpustakaan
3	Melaksanakan program perpustakaan keliling	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang	TBM (Taman Bacaan Masyarakat), Panti Asuhan, Sekolah Dasar, Lapas dan <i>Car Free Day</i>
4	Membuat Surat Pertanggungjawaban	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang

Sumber: Olahan Peneliti 2023

Dalam pengorganisasian pengalokasian sumber daya digunakan untuk mengatur penggunaan usaha-usaha yang meliputi personal, uang/ kapital, alat-alat/ fasilitas dan hal lain yang diperlukan untuk melaksanakan rencana. Terdapat berbagai kendala dalam pengumpulan sumber tersebut baik berupa SDM dan juga anggaran. Pada realita yang peneliti temukan Sumber Daya Manusia yang ada di

Perpustakaan Umum Kota Padang kekurangan pegawai, karena sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota menjelaskan bahwa jumlah tenaga perpustakaan (Pustakawan) yang berkualifikasi di bidang perpustakaan dan informasi paling sedikit 1 (satu) orang per 75.000 penduduk Kabupaten/Kota. Sedangkan jumlah pustakawan yang ada di Perpustakaan Umum Kota Padang hanya berjumlah 3 orang dari 919.145 jumlah penduduk Kota Padang. Hal ini menunjukkan Perpustakaan Umum Kota masih memerlukan tenaga Pustakawan agar program yang dilakukan berjalan dengan maksimal.

Gambar 1. 2 Pustakawan Berprestasi se-Sumatera Barat 2021



Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang

Walaupun demikian, pada tahun 2021 salah satu pustakawan Perpustakaan Umum Kota Padang yaitu Doris Fitria, A.Md mendapat juara I dalam perlombaan

Pustakawan Berprestasi se-Sumatera Barat yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juni-7 Juni 2021 dengan tahapan Tes Kognitif, Wawancara kemudian Tes Karya Tulis dan Presentasi. Dengan adanya pemilihan pustakawan berprestasi ini diharapkan agar mampu memotivasi para pustakawan supaya lebih bersemangat dalam bekerja dan berkarya. Hal ini dikarenakan kemajuan dan keberhasilan perpustakaan sangat ditentukan dari sumber daya manusianya yaitu pustakawan¹².

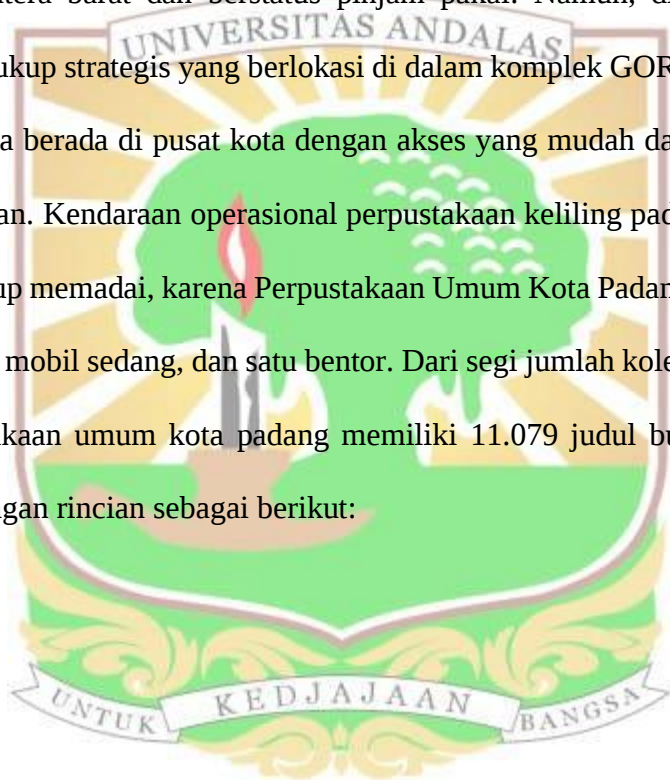
Adapun indikator penilaian yang dilakukan dalam menentukan pustakawan berprestasi tersebut diantaranya dikarenakan adanya inovasi karya tulis yang dilakukan oleh pustakawan kota Padang yaitu berupa sosialisasi literasi di masjid pada saat bulan Ramadhan yaitu pada kegiatan Pesantren Ramadhan. Dalam kegiatan tersebut, anak-anak disuruh membaca buku, kemudian meringkasnya dan menceritakan kembali buku yang telah dibaca, setelah itu diberi reward. Selain itu, pustakawan tersebut juga meminjamkan buku-buku kepada para tetangga didekat rumah. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pustakawan Doris Fitria sebagai berikut:

“Ada beberapa tahapan yang dijalankan pada saat kegiatan pemilihan pustakawan berprestasi tersebut dilaksanakan, yaitu mulai dari ujian tulis, wawancara, hingga karya tulis. Dimana karya tulis tersebut berisi tentang inovasi yang telah kita lakukan. Inovasi yang saya lakukan yaitu pada saat kegiatan pesantren Ramadhan di masjid. Dalam kegiatan tersebut, anak-anak disuruh membaca buku, meringkasnya dan menceritakan kembali buku tersebut kemudian diberi reward. Kegiatan lain yang saya lakukan yaitu meminjamkan buku kepada para tetangga didekat rumah”.¹³

¹² Sumbaprovo.go.id (2021, 14 Juni). Doris Fitria, A.Md Juara Pertama Lomba Pustakawan Berprestasi se-Sumatera Barat Tahun 2021. <https://dap.sumbaprovo.go.id/details/news/277>

¹³ Hasil wawancara dengan Pustakawan berprestasi se-sumatera barat. Pada 30/05/2023 pada pukul 12.30-13.00 WIB

Sarana dan Prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan serta tugas dan fungsi. Pada Perpustakaan Umum Kota Padang, Sarana dan prasarana tersebut meliputi gedung perpustakaan, koleksi buku serta kendaraan operasional perpustakaan keliling. Pada realita yang peneliti temukan ternyata gedung yang saat ini ditempati oleh Perpustakaan belum permanen, karena tanah yang ditempati sekarang merupakan milik pemerintah provinsi sumatera barat dan berstatus pinjam pakai. Namun, disisi lain lokasi sekarang ini cukup strategis yang berlokasi di dalam komplek GOR H. Agus Salim Padang, karena berada di pusat kota dengan akses yang mudah dan dekat dengan pusat keramaian. Kendaraan operasional perpustakaan keliling pada saat sekarang ini belum cukup memadai, karena Perpustakaan Umum Kota Padang memiliki satu mobil besar, 2 mobil sedang, dan satu bentor. Dari segi jumlah koleksi buku, tahun 2022 perpustakaan umum kota padang memiliki 11.079 judul buku dan 36.721 eksamplar dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 1. 6

Data Koleksi Buku Umum Daerah Kota Padang Tahun 2022

No	Uraian	Kklasifikasi	Total
1	Karya Umum	000	2.603
2	Filsafat	100	1.808
3	Agama	200	4.693
4	Sosial	300	9.168
5	Bahasa	400	1.011
6	Ilmu Murni	500	1.906
7	Ilmu Terapan dan Teknologi	600	7.677
8	Olah Raga	700	3.717
9	Kesusasteraan	800	1.913
10	Sejarah	900	2.225
Total			36.721

Sumber: Perpustakaan Umum Kota Padang



Tabel 1. 7

Kegiatan Perpustakaan Keliling

Nama Program	Nama Kegiatan	Anggaran
Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Perpustakaan Keliling a. Kunjungan ke Taman Bacaan Masyarakat b. Kunjungan ke Lapas Perempuan c. Kunjungan ke Panti Asuhan d. <i>Car Free Day</i> e. Kunjungan ke Sekolah-Sekolah • Read Aload • Story Telling	Rp 96.078.600

Sumber: Laporan Kinerja Perpustakaan Umum Kota Padang Tahun Anggaran 2022

Tabel di atas merupakan program Perpustakaan Keliling yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Padang dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Kota Padang. Kegiatan Perpustakaan Keliling yang dilaksanakan menggunakan anggaran yang berasal dari APBD. Namun anggaran tersebut masih belum cukup dalam melakukan kegiatan perpustakaan keliling, terutama dalam jumlah koleksi buku-buku yang ada. Hal ini dikarenakan banyaknya sekolah-sekolah di Kota Padang yang harus dilayani. Selain itu juga ketersediaan armada yang masih kurang membuat pihak perpustakaan kesulitan menjangkau daerah yang jauh. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu pustakawan yang ada di Perpustakaan Umum Kota Padang, Doris Fitria pada 22 desember 2022 lalu.

“Kita ada layanan perpustakaan keliling ke masyarakat, contohnya ke sekolah, Taman Bacaan Masyarakat, panti asuhan, lapas dan ke *Car Free Day*. Kalau di sekolah, ada layanan baca di tempat, read aloud yaitu

bacaan nyaring, dan story telling yaitu bercerita menggunakan boneka mapet. Kalau ke Taman Bacaan Masyarakat, Lapas dan Panti Asuhan, layanan yang kita lakukan yaitu memberikan pinjaman buku dalam jangka waktu 1 bulan. Hambatan selama melaksanakan program perpustakaan keliling terdapat pada jumlah anggaran yang membuat kita kekurangan jumlah koleksi buku”.¹⁴

Tabel 1. 8

Daftar Tempat yang Dikunjungi oleh Perpustakaan Keliling Tahun 2022

No	Nama	Lokasi
1	TBM Karang Putih	Jl. Bukit Ngalau Batu Gadang
2	TBM Tenggang Raso	Jl. Air Paku Sungai Sapih
3	TBM Pagang Berseri	Jl. Pagang Dalam
4	TBM Permata Hati	Jl. Simpang GIA
5	TBM Pradana	Jl. Mandala No. 15 Dadok Tunggul Hitam
6	TBM Naiya	Jl. Raya Padang Painan
7	TBM Nuri	Jl. Bungtekab RT 1 RW 3
8	TBM Posko Ilmu	Balai Gadang
9	TBM Manggarai	Padang Sarai
10	TBM Teras Talenta	Jl. Cindua Mato, Lapai
11	TBM Palito	Batuang Taba
12	Panti Asuhan Aisyiyah Nanggalo	Nanggalo

¹⁴ Hasil wawancara dengan Pustakawan Kota Padang. Pada 10/03/2023 pada pukul 13.00-13.30 WIB

13	Panti Asuhan Darul Ma'arif	Nanggalo
14	Panti Asuhan Aisyiyah Ampang	Ampang
15	Panti Asuhan Anak Mentawai Syafri Musa	Purus, Padang Barat
16	Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah	Koto Tengah
17	Lapas Perempuan Anak Air	Koto Tengah
18	SDN 06 Cindakir	Bungus Teluk Kabung
19	SDN 12 Pasar Teluk Kabung	Bungus Teluk Kabung
20	SDN 01 Alang Laweh	Padang Selatan
21	SDN 18 Alang Laweh	Padang Selatan
22	SDN 01 Pauh	Pauh
23	SDN 02 Cupak Tengah	Pauh
24	SDN 20 Alang Laweh	Padang Selatan
25	SDN 36 Alang Laweh	Padang Selatan
26	SDN 09 Bandar Buat	Lubuk Kilangan
27	SDN 02 Indarung	Lubuk Kilangan
28	SDN 01 Ampang	Kuranji
29	SDN 07 Ampang	Kuranji

Sumber: Perpustakaan Umum Kota Padang

Gambar 1. 3 Kegiatan Perpustakaan Keliling ke Car Free Day



Sumber: Perpustakaan Umum Kota Padang

Pada tahun 2023, terdapat penambahan kegiatan dalam Perpustakaan Keliling yaitu di acara Car Free Day. Kegiatan Perpustakaan Keliling ke Car Free Day adalah kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang untuk mendekatkan diri ke masyarakat. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat Kota Padang bisa terlayani dengan baik. Kegiatan ini dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu pada minggu pertama dan keempat. Lokasi mobil Perpustakaan Keliling terletak di sebelah DISDUKCAPIL Provinsi. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya baca di tempat, tetapi juga ada kegiatan read aloud dan story telling, games dan juga senam bersama. Hal ini dilakukan agar masyarakat tertarik untuk mengunjungi mobil Perpustakaan Keliling dan membaca.

Gambar 1. 4 Perpustakaan Keliling ke Taman Bacaan Masyarakat



Sumber: hasil dokumentasi peneliti

Gambar 1.4 merupakan Taman Bacaan Masyarakat yang terdapat di daerah Tabing. Taman Bacaan Masyarakat ini diurus oleh masyarakat yang berada di kelurahan tersebut. Masyarakat tersebut mengurus dan mendirikan Taman Bacaan Masyarakat secara sukarela dan mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Dalam hal ini, Perpustakaan Umum Kota Padang memberikan pinjaman berupa koleksi buku bacaan selama jangka waktu satu bulan. Namun terdapat realita yang peneliti temukan bahwa ternyata ada beberapa TBM yang tidak berjalan lagi, hal ini dikarenakan masyarakatnya tidak ada waktu untuk mengurus TBM tersebut. Padahal dengan adanya Taman Bacaan Masyarakat ini, banyak masyarakat terutama anak-anak yang suka membaca buku disana. Karena buku yang dipinjamkan oleh perpustakaan tentu saja buku yang menarik dan memiliki pembelajaran didalamnya.

Gambar 1. 5 Kegiatan Perpustakaan Keliling ke Sekolah



Sumber: hasil dokumentasi peneliti

Gambar 1.5 merupakan program pustaka keliling yaitu layanan bacaan nyaring atau read aloud ke sekolah. Layanan ini merupakan sebuah inovasi pihak perpustakaan sendiri agar anak-anak tertarik untuk membaca. Dalam hal ini, pustakawan membacakan buku cerita di depan para siswa dengan menggunakan ekspresi serta intonasi yang baik. Setelah pustakawan selesai membacakan ceritanya, maka para siswa yang berani dipersilahkan maju ke depan untuk mengulangi cerita yang telah dibacakan oleh pustakawan tadi.

Selain itu, juga terdapat layanan Story Telling atau bertutur cerita yang juga merupakan inovasi dari pihak perpustakaan dimana pustakawan bercerita menggunakan alat peraga berupa boneka mapet, agar anak-anak banyak yang antusias dan memperhatikan. Program Pustaka Keliling ke sekolah-sekolah tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat baca anak-anak zaman sekarang yang sudah terpapar oleh perkembangan teknologi seperti smartphone dimana banyak anak sekarang yang lebih memilih mengisi waktu luangnya bermain gadget dibandingkan dengan membaca buku.

Gambar 1. 6
Kunjungan Ke Pantti Asuhan



Gambar 1. 7
Kunjungan Ke Lapas



Kunjungan ke Pantti Asuhan dan Lapas yang dilakukan oleh Perpustakaan Keliling sama halnya dengan kunjungan ke Taman Bacaan Masyarakat, yaitu Perpustakaan meminjamkan buku dalam jangka waktu satu bulan, kemudian diganti kembali dengan buku yang baru. Terdapat lima Pantti Asuhan dan satu Lapas Perempuan Anak Air yang dikunjungi.

Proses pengarahan dan implementasi dalam menjalankan program perpustakaan keliling bersifat mengarahkan dan mengkoordinasikan. Dalam hal ini kepala bidang perpustakaan selaku pimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengarahkan anggotanya. Jika ada kendala atau permasalahan yang terjadi selama proses program perpustakaan keliling berjalan, kepala bidang perpustakaan akan memberikan arahan dan solusi terkait dengan masalah tersebut. Setelah adanya proses pengarahan yang dilakukan dalam menjalankan program perpustakaan keliling, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang melakukan pengawasan agar mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah

direncanakan. Dalam hal ini yang mengawasi program perpustakaan keliling adalah kepala dinas, yang bertujuan agar program berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan tepat sasaran.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah peneliti paparkan maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana Manajemen Program Kegiatan Perpustakaan Keliling di Kota Padang, sehingga penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul **“Manajemen Program Kegiatan Perpustakaan Keliling Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Manajemen Program Kegiatan Perpustakaan Keliling Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

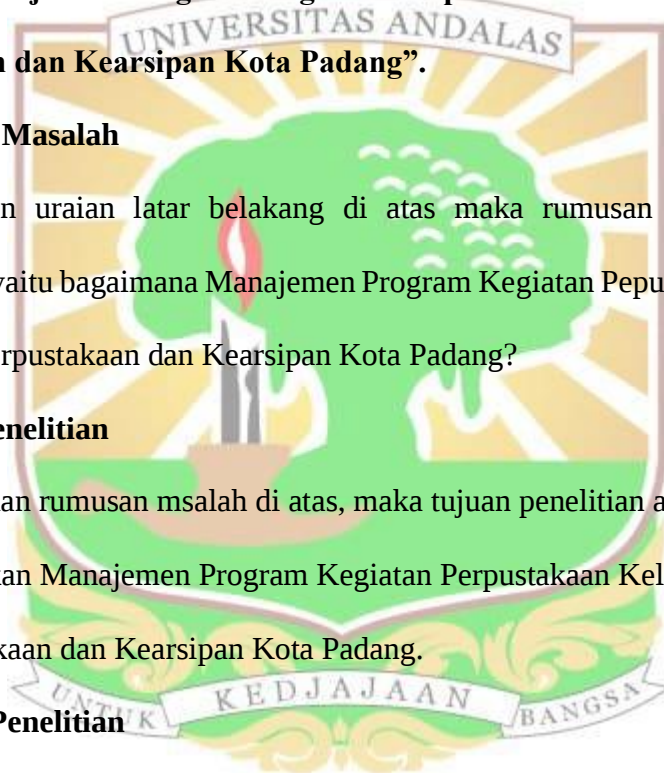
Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah mendeskripsikan Manajemen Program Kegiatan Perpustakaan Keliling Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai pelaksana dalam Program Kegiatan Perpustakaan Keliling.



1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan pada bidang perpustakaan secara umum dan Manajemen Program secara khusus.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan mengenai Manajemen Program Kegiatan Perpustakaan Keliling.
3. Penelitian ini dapat menjadi perbandingan bagi peneliti yang ingin mendalami lagi penelitian mengenai Program Kegiatan Perpustakaan Keliling lebih lanjut.

